

Analisis Jurnal: Kontrol Sosial Media Massa dan Nilai Pancasila

NPM : 2517053021

Nama : Aisah Arianti Rahmaida

Setelah membaca jurnal ini, sebenarnya ada beberapa hal yang cukup mencolok dan melihat lagi bagaimana media bekerja dalam kehidupan sosial di Indonesia. Media bukan hanya tempat mencari berita tetapi juga ruang yang ikut membentuk cara masyarakat memahami masalah dan bersikap terhadapnya.

1. Peran Media dalam Pencegahan Kejahatan

Penulis jurnal menekankan bahwa media bisa menjadi alat pencegahan yang cukup efektif. Bukan pencegahan melalui hukuman tetapi melalui informasi yang mampu membangun pemahaman masyarakat tentang norma sosial dan hukum. Media memiliki peluang untuk membantu masyarakat memahami batasan sebelum pelanggaran terjadi.

2. Nilai Pancasila yang Belum Tercermin dalam Praktik Media

Bagian ini mengkritisi praktik media yang dinilai belum benar benar membawa nilai Pancasila dalam pemberitaan. Masih banyak berita yang belum terverifikasi atau dipublikasikan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu publik. Akibatnya media lebih fokus pada apa yang laku dibaca daripada bagaimana isi beritanya bisa membentuk karakter masyarakat. Dampaknya terlihat dari menurunnya kepekaan sosial, meningkatnya sikap individualistik, dan mulai pudarnya semangat kebangsaan.

3. Tantangan Etika dalam Dunia Jurnalistik

Fenomena koran kuning juga menjadi perhatian. Jenis pemberitaan yang menekankan sensasi dan drama lebih diutamakan daripada akurasi dan etika. Judul yang memancing emosi, pengulangan kasus kekerasan, dan cara penyajian yang berlebihan menunjukkan bahwa media lebih mengejar perhatian publik daripada menjalankan tanggung jawab sosialnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa standar etika di lapangan masih sering diabaikan demi kepentingan pasar.

4. Langkah Perbaikan yang Diusulkan

Penulis menawarkan solusi yang realistis. Media perlu menyeimbangkan idealisme dan kebutuhan bisnis agar tetap bisa memberikan informasi yang bermanfaat tanpa kehilangan nilai. Peningkatan kapasitas jurnalis juga penting karena kualitas pemberitaan sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap etika dan isu hukum. Harapannya media dapat menyajikan informasi yang akurat, mendidik, dan tetap relevan tanpa bergantung pada sensasi.

Secara keseluruhan jurnal ini memberikan gambaran bahwa media memiliki peran besar dalam pembentukan kesadaran sosial yang sejalan dengan nilai Pancasila. Namun kondisi saat ini menunjukkan bahwa peran tersebut belum berjalan optimal karena media masih bergerak mengikuti logika pasar. Ini menjadi catatan penting bahwa kontrol sosial melalui media hanya bisa berjalan jika nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam praktik pemberitaan.